

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia 10-12 tahun pada masa pandemic covid 19 di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk. Disesuaikan dengan fokus penelitiannya maka penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa "pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeksripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi".¹

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

² Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

(perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasanteori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta di lapangan.

Dari beberapa pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya adalah:

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deksriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka..³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu. Metode penelitian studi kasus (*case study*) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 11-12.

masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles (1992) bahwa “di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data”. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian.⁴

Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di Dusun Sobontoro Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk untuk melakukan pengamatan tahap awal secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Sobontoro Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Alasan mengapa peneliti memilih Dusun Sobontoro ini sebagai objek dari penelitian ini karena di dusun ini merupakan tempat peneliti tinggal, selain itu juga ada fenomena kasus tentang menurunnya motivasi anak dalam belajar, dikarenakan dampak

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 75.

dari belajar di rumah akibat pandemi covid-19. Dengan adanya virus covid-19 ini mengharuskan agar penelitian dilakukan di rumah saja, sehingga peneliti memilih objek yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yakni di wilayah Dusun Sobontoro Desa dimana tempat peneliti tinggal.

a. Gambaran Umum Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk

1) Sejarah Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk

Sejarah Dusun Sobontoro ini berawal dari babatnya yaitu Mbah Suproyo. Mbah Suproyo ini merupakan Mbah buyutnya Dusun Sobontoro. Mbah Suproyo ini terkenal dengan sebutan Mbah Getho. Mbah Suproyo ataupun Mbah Getho ini mempunyai banyak versi. Ada yang mengatakan Mbah Getho ini merupakan salah satu prajurit pajajaran. Namun, menurut Kiai Zainal Abidin, Mbah Suproyo berasal dari Grogokan, yang mana masih terkait dengan Kisarehan Mbah Mursat. Melihat dari versi tersebut Mbah Suproyo ini merupakan pejuang yang benar-benar rajin wiritan dan beliau merupakan orang yang mempunyai keislaman yang kuat, satu sisi dari Kerajaan Pajajaran dan disisi lain dari Kiaserahan Grogokan, yang mana merupakan ulama sesepuh yang kebetulan singgah di Dusun Sobontoro, dan menetap di Dusun Sobontoro, dan menikah di Dusun Sobontoro. Mbah Suproyo / Mbah Getho ini

merupakan orang yang membawa Islam di Dusun Sobontoro yang biasanya disebut sebagai “Babat Alas”.

Di Dusun Sobontoro dulu terkenal dengan banyak pohon lamtoro, maka Dusun ini disebut dengan Sobontoro. Kebun Sobo merupakan tempat untuk mencari kerja, penduduk dulu kerjanya rata-rata mencari pohon lamtoro, maka disebutlah Sobontoro. Mbah Suproyo tinggal di Dusun Sobontoro dan dimakamkan di Dusun Sobontoro. Dan pada zaman dahulu ketika masih alas, ketika Eyang Putri (istrinya Mbah Suproyo) mengirim makanan pada Mbah Suproyo selalu membawa kluntung. Maka, ketika makanan akan datang bunyilah suara kluntung itu. Kluntung itu disebut Getho, maka dijulukilah Mbah Getho. Maka dari itu, ketika masih hutan banyak tanaman Lamtoro di alas, ketika Mbah Putri ingin mengirim makanan ke Mbah Getho yang bekerja di alas, maka di bunyikanlah kluntung itu. Maka Dusun ini pun dinamakan sebagai Dusun Sobontoro.

2) Profil Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk

Dusun Sobontoro ini merupakan sebuah Dusun yang terletak di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dusun sobontoro ini memiliki 5 RT (Rukun tetangga) dan 2 RW (Rukun warga). Berdasarkan monografi Dusun Sobontoro dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Sobontoro adalah

1.215 jiwa. Dari jumlah tersebut terbagi 632 jiwa berjenis laki-laki. Sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 583. Namun dalam penelitian ini peneliti berfokus pada 13 para orang tua untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

Berdasarkan data kependudukan di Dusun Sobontoro antara laki-laki dan perempuan lebih banyak laki-laki. Masyarakat Dusun Sobontoro bermata pencarian sebagai buruh tani, pegawai negeri sipil, pedagang, dan lain-lain. Berikut adalah pemaparan data mata pencarian pokok masyarakat Dusun Sobontoro :

Tabel 3. 1 Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Wirawasta	199 Orang
2.	Karyawan Swasta	116 Orang
3.	Petani/Perkebun	133 Orang
4.	Buruh tani/Perkebunan	65 Orang
5.	Buruh Harian Lepas	7 Orang
6.	Pegawai Negeri Sipil	7 Orang
7.	Guru	9 Orang
8.	Pelajar/Mahasiswa	169 Orang
9.	Mengurus Rumah Tangga	195 Orang
10.	Pedagang	7 Orang
11.	TNI	2 Orang

12.	Penata Rias	1 Orang
13.	Pembantu Rumah Tangga	1 Orang
14.	Dokter	2 Orang
15.	Bidan	1 Orang
16.	Sopir	5 Orang
17.	Tukang Kayu	5 Orang
18.	Tukang Batu	3 Orang
19.	Tukang Jahit	3 Orang
20.	Pensiunan	4 Orang
21.	Kontruksi	1 Orang
22.	Tidak Bekerja	209 Orang
Jumlah Total		1.144

Adapun data pendidikan penduduk di Dusun Sobontoro

Prambon Nganjuk adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pendidikan Penduduk

Tingkatan Pendidikan	Jumlah
SLTP/ Sederajat	222 Orang
SLTA/ Sederajat	189 Orang
Tamat SD/ Sederajat	365 Orang
Tidak / Belum Sekolah	174 Orang
Belum Tamat SD/ Sederajat	146 Orang
Diploma I / II	2 Orang
Diploma IV / Strata 1	17 Orang

Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	9 Orang
Jumlah Total	1. 124

Adapun sosial Keagamaan yang ada di Dusun Sobontoro

Prambon Nganjuk adalah :

Tabel 3. 3 Sosial Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.214
2.	Kristen	1
3.	Katolik	0
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
Jumlah		1.215

Adapun sarana-sarana yang ada di Dusun Sobontoro

Prambon Nganjuk adalah :

Tabel 3. 4 Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Langgar/ Surau/ Mushola	2
3.	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1
4.	Lapangan Sepak Bola	1
Jumlah		5

D. Data dan Sumber

1. Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Data menurut (Iswandy, 2015:73) adalah “sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁵

Dari beberapa pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua macam, di antaranya adalah data primer dan juga data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari

⁵Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 212.

data primer ini harus diolah lagi. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dari responden/informan dari Ibu Suwiji Utami selaku Kamituwo Dusun Sobontoro, para orang tua Dusun Sobontoro, dan juga para anak kelas 4-6 SD/MI.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.⁶ Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang ada di Dusun Sobontoro, data pekerjaan penduduk Sobontoro, jumlah RT dan RW, dan dokumentasi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data disini yaitu para orang tua di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk, dan juga para anak kelas 4-6 SD/MI di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, di antaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Peneliti disini melakukan wawancara secara langsung bersama Ibu Suwiji Utami selaku kamituwo Dusun Sobontoro, para orang tua Dusun Sobontoro, dan juga anak SD/MI kelas 4-6. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi dan upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia 10-12 tahun pada masa pandemi covid-19.

2. Observasi

Observasi sering juga disebut sebagai pengamatan. Observasi sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena. Observasi ini biasanya dilakukan dengan meninjau, mengawasi, dan meneliti suatu objek hingga mendapatkan data yang valid. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid 19, serta bagaimana fungsi dan juga upaya orang

tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia 10-12 tahun di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk. Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti melakukan dengan cara bertemu secara langsung dengan para orang tua dan juga anak SD/MI kelas 4-6 pada saat proses belajar di rumah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan dokumen ini merupakan hal penting dalam studi kasus yang mana berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah penduduk, sarana prasarana, mata pencarian pokok / pekerjaan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami. Jadi, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, di antaranya adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta menstranformasi data-data yang muncul dari catatan lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Menurut Rasyad, penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan menyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Agar data dari penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data. Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan, dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan chemistry dengan partisipan.

⁷ Asrori dan Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru* (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2020), 85-88.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih di perdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan hal ini peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.⁸ Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu :

- a. Triangulasi sumber. Triangulasi ini merupakan pengujian kredibilitas data. Untuk mengambil data yang valid terhadap sumber data maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, di antaranya orang tua anak kelas 4-6 SD/MI di dusun Sobontoro Prambon Nganjuk.
- b. Triangulasi teknik. Triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-135.

- c. Triangulasi waktu. Triangulasi ini merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ini. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data tidak hanya dalam satu waktu saja.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan, yaitu tahap yang meliputi kegiatan penentu fokus, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan judul penelitian yaitu tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia 10-12 tahun pada masa pandemic covid-19 di Dusun Sobontoro Prambon Nganjuk.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.